



## VUB PADI MARTAPURA DI LAHAN PASANG SURUT



Padi merupakan sumber kehidupan dan kesejahteraan bangsa, karena terkait dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan lagi pula kurang lebih 90 % penduduk Indonesia bergantung pada padi sebagai sumber bahan pangan. Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan bergesernya kebutuhan pangan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan beras yang senantiasa meningkat salah satunya melalui penyediaan bibit unggul bermutu. Rekayasa genetik varietas unggul baru padi Martapura hasil persilangan Siam Unus dan Dodokan untuk lahan pasang surut dapat memenuhi harapan peningkatan produktifitas padi.



### Teknologi Budidaya

1. Semprotlah gulma dengan herbisida dengan dosis 4 liter per hektar
2. Setelah kering, potong dan benamkanlah ke dalam tanah
3. Selanjutnya bajaklah sampai kondisi lahan siap tanam
4. Buat parit keliling dan saluran cacing sedalam mata cangkul di dalam petakan sawah dengan jarak antar saluran 10 m untuk mencuci/menghilangkan racun.

### Persemaian

1. Rendamlah benih dalam air mengalir selama 24 jam
2. Tiriskan selama 14 jam sampai keluar kecambah
3. Sebelum disemaikan, taburkan curater sebanyak 130 gr/100m<sup>2</sup> di lahan persemaian untuk menghindarkan serangan hama

### Penanaman

Tanamlah bibit yang telah berumur 15 – 20 hari setelah semai dengan jarak tanam 25 x 25 cm dan jumlah bibit 1 – 2 bibit per lubang tanam.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Riau

Jln. Kaharuddin Nasution km 10 Pekanbaru, Telp. 0761 674205 Fax 0761 674206

Please register PDFcamp on <http://www.verypdf.com/>, thank you.



### Pemupukan

1. Takaran pupuk yang diberikan adalah 100 kg/ha Urea, 75 kg/ha TSP dan 75 kg/ha KCl
2. Pada awal tanam sebarlah pupuk secara merata dengan takaran 35 kg/ha Urea, 75 kg/ha TSP dan 75 kg/ha KCl
3. Setelah tanaman berumur 20 dan 30 hari lakukan pemupukan susulan dengan takaran masing-masing 32.5 kg/ha.

### Perawatan tanaman

1. Cabutlah gulma yang tumbuh khususnya *Kejawen "Echinochloa sp"* atau kendalikan secara kimiawi dengan menggunakan herbisida selektif
2. Untuk mengendalikan hama putih palsu; pungutlah ulat yang menyerang tanaman kemudian genangi ael pertanaman dan keringkan secara bergantian atau semprotlah dengan menggunakan AiBx sebanyak 1.5 liter/ha. Penyemprotan dilakukan pada sore hari untuk menghindari sinar ultraviolet yang merusak mikroorganisme alam AiBx
3. Atasi serangan Blast dengan cara merendam benih dalam air yang dicampur dengan Benlate 5 gr/kg benih atau semprotlah dengan fungisida Carbamat 1 liter/ha

### Panen dan Pasca Panen

1. Lakukan pemanenan apabila padi telah menguning secara merata
2. Untuk menghindari kehilangan hasil, letakkan hasil panen ditempat yang telah dialasi tikar
3. Simpanlah gabah yang berkadar air tidak lebih dari 13 % yang ditandai oleh pecahnya kulit gabah bila diinjak atau terdengar bunyi siuran bila gabah dicurahkan.

#### Analisa Usahatani

BIAYA	VOLUME	UNIT	HARGA
			SATUAN (Rp)
<b>I. Produksi (kg)</b>	<b>4.480</b>	<b>2.100</b>	<b>9.408.000</b>
<b>II. Input Produksi</b>			
<b>A. Sarana Produksi</b>			<b>1.392.000</b>
Benih (kg)	30	6.500	195.000
Pupuk Urea (kg)	100	2.000	200.000
Pupuk Urea (kg)	75	3.000	225.000
Pupuk Urea (kg)	75	3.560	267.000
Herbisida (liter)	7	55.000	385.000
Pestisida (liter)	2	60.000	120.000
<b>B. Tenaga Kerja</b>			<b>2.972.500</b>
Pengolahan lahan (hektar)	1	700.000	700.000
Semai (HOK)	5	22.500	112.500
Tanam (HOK)	32	30.000	960.000
Penyiangan (HOK)	15	30.000	450.000
Pengendalian Hama dan Penyakit	5	30.000	150.000
Panen dan Pasca Panen (HOK)	20	30.000	600.000
<b>Total Biaya II (A+B)</b>			<b>4.364.500</b>
<b>Keuntungan (I-II)</b>			<b>5.043.500</b>